

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul “Ilmu Hikmah Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Mekar Jaya Bojonegara Serang-Banten, Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pengetahuan Masyarakat Desa Mekarjaya Bojonegara bahwa Ilmu Hikmah ialah sebuah keilmuan yang mengandung beragam pengaruh. Tapi pengaruh yang dikeluarkan Ilmu Hikmah ini tidak sejajar dengan Tuhan, melainkan sebuah washilah untuk meraiih keinginan masyarakat secara praktis. Selain itu juga beberapa pandangan tokoh masyarakat yang mengatakan bahwa ilmu hikmah ialah sebuah keilmuan yang diyakini mengandung kekuatan Magis seperti Wirid, Hizib, Asma, Ajian, Wafaq, Keris dan Batu Antik. Akan tetpai masyarakat tidak sepenuhnya mempercayai pada bacaan-bacaan atau barang-barang tersebut melainkan hanya sebatas washilah dan doa semata hakekatnya hasil dari sebuah washilah itu tidak lain semata-mata kekuatan Allah SWT.

Pertumbuhan kepercayaan sehingga berkembangnya Ilmu Hikmah di Masyarakat Desa Mekar Jaya Bojonegara selain dari pada tingginya kepercayaan terhadap Ilmu Hikmah juga disertai dengan tempat-tempat penyebaran dan pengamalan Ilmu Hikmah seperti tempat yang sangat strategis dalam pengamalan Ilmu Hikmah salah satunya Lembaga Pendidikan atau pesanteren-pesantren yang para kiyainya mengajarkan tentang Ilmu Hikmah tersebut, saking banyaknya pesantren-pesantren yang mempelajari Ilmu Hikmah tersebut sehingga banyak pula

Masyarakat yang menggeluti pengamalan Ilmu Hikmah yang dianggap sebagai salah satu kegiatan batiniah agar mendapatkan sebuah ketenangan dalam jiwa, karena pada dasarnya pengamalan Ilmu Hikmah dengan amalan-amalan yang diberikan oleh kiyai atau guru hanyalah sebatas do`a semata kepada Allah SWT dengan mengharapkan keajaiban atau hikmah dari amalan-amalan yang Masyarakat dawamkan. Pesantren merupakan tempat mencari dan memperdalam ilmu keislaman. Pesantren mengajarkan bagaimana memahami kitab kuning yang mengandung pesan-pesan moral. Berdasarkan praktik Ilmu Hikmah yang dilakukan di Pondok Pesantren tradisional di plosok Desa-Desa Bojonegara, dapat mengkonstruksi pemikiran masyarakat Desa Mekar Jaya Bojonegara bahwa dengan tradisi ilmu magis (ilmu hikmah) tersebut dapat mengurangi beban permasalahan hidup sekaligus memberikan solusi atas sebuah masalah yang sedang dihadapi.

Macam-macam pengamalan Ilmu Hikmah yang di amalkan oleh Masyarakat Desa Mekar Jaya Bojonegara diantaranya pengobatan, Pengais rezeki yang bertujuan agar meningkatkan ekonomi, Asihan, jaga diri.

Sumber atau rujukan yang dijadikan pegangan untuk pengamalan Ilmu Hikmah oleh Masyarakat tidak terlepas dari kajian-kajian kitab yang di ajarkan oleh guru atau kiyai ditempat pengamalan Ilmu Hikmah diantaranya, Kitab *Khazinatul al-Asror*, *Fath al-Mulk al-Majid al-Mu'allaf li Naf'il Abid*, *Al-Jawahirul Lama'ah fii Istikhdhori Mulukil Jinni fil waqti Wassa'ati*, *Taju al-Mulk*, *Manba`u al-Ushul al-Hikmah*, dan kitab *Syams Ma`arif al-Qubro*.

B. Saran-saran

Penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar memperhatikan masyarakat lain dalam kepercayaannya terhadap praktik pengamalan ilmu hikmah kemudian mengkorelasikannya dengan agama, apakah praktik pengamalannya sesuai atau tidak dengan tuntunan yang telah diajarkan oleh para '*Ulama*. Jadikan agama sebagai tolak ukur dalam segala aspek kehidupan. Disadari atau tidak masih banyak di kalangan masyarakat yang mengamalkan atau mempraktikkan ilmu hikmah dengan tuntunan-tuntunan yang justru keluar dari pada jalur *syariat* yakni keluar dari apa yang sudah diajarkan oleh para '*Ulama* jaman dahulu.

Jadikan karya tulis bukan hanya sebagai ilmu pengetahuan namun juga sebagai media dakwah guna bekal di akhirat kelak. Selain itu, dalam menggunakan ilmu hikmah masyarakat diharapkan lebih berhati-hati dan jangan sampai mengarah pada kemusyrikan, seperti keilmuan untuk menyantet atau menyakiti seseorang, meyakini bahwa ilmu hikmah memiliki kekuatan murni, dan lain-lain.